

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja proyek menggunakan metode *Earned Value Management* (EVM) pada Proyek Perumahan Subsidi Delinsa Citra Sukarama 3 Blok F sampai dengan minggu ke-15, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja proyek dari aspek waktu dan biaya belum sesuai dengan rencana. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Schedule Performance Index* (SPI) sebesar 0,92, yang berarti progres pekerjaan baru mencapai 92% dari rencana sehingga proyek mengalami keterlambatan sebesar 8%. Nilai *Schedule Variance* (SV) yang bernilai negatif sebesar Rp -76.010.400 juga memperkuat bahwa proyek berada dalam kondisi *behind schedule*. Dari aspek biaya, nilai *Cost Performance Index* (CPI) sebesar 0,96 menunjukkan bahwa penggunaan biaya belum efisien, dimana setiap Rp1,00 biaya yang dikeluarkan hanya menghasilkan Rp0,96 nilai pekerjaan. Nilai *Cost Variance* (CV) sebesar Rp -41.742.226 menunjukkan bahwa proyek mengalami pembengkakan biaya (*over budget*). Dengan demikian, kinerja proyek secara keseluruhan berada dalam kondisi terlambat dan mengalami pembengkakan biaya.
2. Estimasi kinerja akhir proyek menunjukkan adanya potensi keterlambatan dan pembengkakan biaya. Berdasarkan perhitungan *Estimate at Completion* (EAC), total biaya proyek diperkirakan sebesar Rp 2.258.536.958, lebih besar dibandingkan anggaran awal (*Budget at Completion/BAC*) sebesar Rp 2.160.000.000, sehingga terjadi potensi pembengkakan biaya sebesar Rp 98.536.958 atau sekitar 4,56%. Dari aspek waktu, hasil perhitungan *Time Estimate* (TE) menunjukkan bahwa proyek diperkirakan selesai dalam waktu 28,991 minggu, lebih lama dibandingkan durasi rencana 24 minggu, sehingga terjadi potensi keterlambatan sebesar 4,991 minggu atau sekitar 20,79%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila kinerja proyek tidak segera diperbaiki, maka proyek akan selesai dalam kondisi *behind schedule* dan *over budget*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja proyek serta meminimalkan risiko keterlambatan dan pembengkakan biaya pada pelaksanaan proyek konstruksi. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1 Bagi Pengembang (Pelaksana Proyek). Berdasarkan hasil analisis kinerja proyek yang menunjukkan kondisi *behind schedule* dan *over budget*, pengembang disarankan untuk meningkatkan pengendalian proyek secara lebih ketat, terutama pada aspek waktu dan biaya. Upaya yang dapat dilakukan antara lain melakukan percepatan pada pekerjaan kritis melalui penjadwalan ulang (*rescheduling*), penambahan tenaga kerja, serta peningkatan produktivitas di lapangan. Selain itu, pengendalian biaya perlu diperketat melalui efisiensi penggunaan sumber daya dan pengawasan terhadap pengeluaran agar pembengkakan biaya tidak semakin besar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya. Berdasarkan hasil estimasi kinerja akhir proyek yang menunjukkan potensi keterlambatan dan pembengkakan biaya, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan analisis yang lebih komprehensif dengan mengkombinasikan metode *Earned Value Management* (EVM) dengan metode lain, seperti *Critical Path Method* (CPM) atau analisis risiko. Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil evaluasi yang lebih akurat serta memberikan alternatif solusi pengendalian proyek yang lebih efektif dalam mengantisipasi keterlambatan dan pembengkakan biaya.